

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Remaja dalam keluarga matrilineal di Kota Padang memiliki karakter religius, jujur, disiplin, mandiri, percaya diri, kreatif, pantang menyerah, hormat dan santun, peduli, kerjasama, toleransi, dan komunikatif yang kuat.
2. Pengasuhan dalam keluarga matrilineal dilakukan oleh keluarga besar (*extended family*), bukan hanya orangtua tetapi juga melibatkan mamak. Sejauh apapun mamak berdomisili, akan tetap memberikan pengaruh positif, ketika komunikasi dapat berjalan sesuai dengan fungsi mamak dalam pengasuhan matrilineal.
3. Pengaruh faktor-faktor lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dalam pengasuhan matrilineal terhadap karakter para remaja di Kota Padang adalah sebagai berikut :
 - (1) Lingkungan keluarga dalam bentuk perhatian orangtua dan mamak, relasi antar anggota keluarga, suasana keluarga dan status sosial ekonomi mempengaruhi karakter remaja di Kota Padang.
 - (2) Lingkungan keluarga dalam bentuk perhatian orang tua dan mamak, relasi antar anggota keluarga, suasana keluarga dan status sosial ekonomi mempengaruhi pola pengasuhan matrilineal.
 - (3) Lingkungan masyarakat (teman bergaul, pola hidup lingkungan, kegiatan dalam masyarakat dan mass media) tidak terbukti mempengaruhi karakter remaja. Pola pengasuhan matrilineal (bimbingan dan pengawasan yang diberikan orangtua dan mamak terhadap anak remaja dalam bentuk *authoritarian*, *autoritatif* dan *permisif*) dan lingkungan keluarga (perhatian orang tua dan mamak, relasi antar anggota keluarga, suasana keluarga dan status sosial ekonomi) yang baik melindungi remaja dari pengaruh lingkungan masyarakat yang tidak baik.

MHD. Natsir, 2021

POLA PENGASUHAN MATRILINEAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KARAKTER REMAJA PADA KELUARGA DI KOTA PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (4) Lingkungan masyarakat (teman bergaul, pola hidup lingkungan, kegiatan dalam masyarakat dan mass media) mempengaruhi pola pengasuhan matrilineal.
- (5) Pola pengasuhan matrilineal yang dijalankan secara fleksibel oleh orangtua dan mamak mempengaruhi karakter remaja.

5.2.Implikasi

1. Karakter remaja yang kuat di Kota Padang akan berimplikasi pada perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari dengan bersikap hormat dan santun kepada semua orang (khususnya orangtuanya), mudah bergaul dalam masyarakatnya, yakin dengan kemampuan sendiri dalam mencapai keinginannya, taat menjalankan perintah agama, berupaya menjadikan dirinya untuk selalu dapat dipercaya, bersedia membantu sesama, menghargai perbedaan dan tidak memaksakan kehendaknya, tertib dan patuh pada semua aturan, memiliki ide-ide yang belum terpikirkan oleh orang lain, sungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaannya tanpa menyerah dengan halangan yang ada, tidak berharap dan bergantung kepada orang lain serta mampu bekerjasama dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama.
2. Tidak adanya perbedaan antara pola pengasuhan matrilineal yang dijalankan keluarga yang tinggal di daerah perbukitan dengan daerah pinggir pantai menggambarkan bahwa keluarga di Kota Padang masih menjalankan pola pengasuhan matrilineal dengan baik. Hal ini akan berimplikasi pada terjaganya pola pengasuhan matrilineal dalam masyarakat sebagai warisan nilai-nilai budaya daerah bagi penguatan karakter remaja.
3. Karakter remaja dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pola pengasuhan matrilineal. Lingkungan masyarakat mempengaruhi pola asuh matrilineal, tetapi tidak mempengaruhi karakter remaja. Sehingga karakter remaja yang kuat dibentuk oleh lingkungan keluarga dan pola pengasuhan matrilineal yang baik. Implikasinya ketika lingkungan keluarga dan pola pengasuhan matrilineal dalam keluarga baik, maka remaja akan terlindungi dari pengaruh

MHD. Natsir, 2021

POLA PENGASUHAN MATRILINEAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KARAKTER REMAJA PADA KELUARGA DI KOTA PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

buruk dunia luar. Karakter remaja menjadi kuat dan lebih siap menjalani kehidupan dalam bermasyarakat.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang sudah dipaparkan, berikut disampaikan rekomendasi dari penelitian ini, antara lain adalah:

1. Diharapkan keluarga menyiapkan lingkungan dan pola pengasuhan yang lebih baik lagi, agar terwujud karakter remaja yang lebih kuat.
2. Pola pengasuhan matrilineal paling mempengaruhi karakter remaja dibandingkan lingkungan masyarakat dan keluarga. Dengan demikian sangat penting bagi keluarga untuk menjaga dan mengelola pola pengasuhan matrilineal dengan baik sebagai upaya penguatan karakter remaja berdasarkan nilai-nilai budaya daerah.
3. Pengasuhan matrilineal dilaksanakan secara fleksibel dengan melibatkan orangtua dan mamak. Dengan demikian sangat diperlukan kerjasama yang baik di antara keduanya dalam memberikan bimbingan kepada remaja agar terwujud pengasuhan yang dapat menguatkan karakter remaja dalam menghadapi lingkungan masyarakat yang lebih luas.
4. Diharapkan menjaga suasana yang harmonis dan nyaman dalam keluarga agar terwujud karakter remaja yang kuat. Menjaga kebersihan rumah, menjalin komunikasi yang baik antar anggota keluarga, sehingga suasana keluarga terasa nyaman tanpa ada pertengkaran yang mengganggu.
5. Penelitian ini terbatas pada variabel lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan pola pengasuhan matrilineal sebagai variabel eksogen yang mempengaruhi karakter remaja sebagai variabel endogen, dan tidak meneliti variabel lainnya yang mungkin lebih besar pengaruhnya dalam menguatkan karakter remaja. Oleh sebab itu peneliti merekomendasikan untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang lainnya.